

TINJAUAN KELENGKAPAN PENGISIAN FORMULIR RINGKASAN PASIEN PULANG RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT YPK MANDIRI 2022

Oleh

Elvira Xandra Ximenes Harum¹, Laela Indawati²

^{1,2} Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul Jakarta

Jl. Arjuna Utara No.9, Kb. Jeruk, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510

E-mail: ¹elviraharum17@gmail.com, ²laela.indawati@esaunggul.ac.id,

Article History:

Received: 03-03-2023

Revised: 13-04-2023

Accepted: 12-05-2023

Keywords:

Medical Records; Summary of Discharged Inpatients at YPK Mandiri Hospital

Abstract: Filling in the completeness of the patient's medical resume at the YPK Mandiri Hospital is still not optimal where there are still many summary of discharged patients that have not been filled out completely. In accordance with service standards, the minimum quality of medical records, the completeness of filling out a summary of discharge patients must be 100%.

The purpose of this study was to see the completeness of filling out the inpatient summary form. This study uses quantitative analysis methods. Most of the inpatient discharge summaries have been completed in accordance with the SOP, only at the stage of filling out the discharged patient summaries by doctors it has not been carried out properly. Based on the results of the recapitulation of the completeness of filling out the summary form for inpatient discharge in a quantitative analysis of 75 medical records, the results obtained are 85% complete. The highest percentage is found in the Completion of Important Reports/Forms and Author Authentication components, which is 86%, while the lowest presentation is in the Patient Identification component, which is 84%.

The percentage of completeness of the 4 components above is 85%.

Constraints in the filling process related to the completeness of filling out the Discharge Patient Summary in the medical records of inpatients, namely due to the doctor's lack of thoroughness in filling out the summary of inpatient discharge patients and also the lack of socialization carried out by the hospital about how important the items in the summary of inpatient discharge patients should be filled out. as a whole in order to get an effective medical record.

PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat

inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah Sakit mempunyai fungsi dan tujuan sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan gawat darurat, pelayanan rujukan yang mencakup pelayanan rekam medis dan penunjang medis serta dimanfaatkan untuk pendidikan, pelatihan bagi para tenaga kesehatan (Undang-Undang RI, 2009).

- Ringkasan pasien pulang merupakan catatan yang mencerminkan segala informasi penting yang menyangkut tentang pasien dan dijadikan sebagai bahan dasar untuk menentukan tindakan yang lebih lanjut dalam upaya pelayanan medis. Oleh karena itu kelengkapan rekam medis pada rawat inap sangatlah penting terutama pada resume medis pasien yang telah ditetapkan pada Permenkes Nomor.269/MENKES/PER/III/2008 pasal 4, bahwa rekam medis rawat inap harus dibuatkan resume medis (ringkasan pulang) pada saat pasien telah dinyatakan boleh pulang oleh dokter yang merawat (Permenkes, 2008). Kondisi eksisting sumber daya usaha kecil/menengah, masyarakat atau PT. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinto Rivanto & Nur Saputri (2013) tentang tinjauan ketidaklengkapan rekam medis di RS X, didapatkan hasil sebanyak 113 lembar ringkasan pasien pulang yang diisi oleh dokter dengan presentase sebesar 26.65%, sedangkan lembar ringkasan pasien pulang yang tidak diisi oleh dokter sebanyak 311 dengan presentase sebesar 73.35%. Hal ini disebabkan karena tidak adanya Standart Operational Procedure (SOP) tertulis yang mengatur mengenai pengisian resume medis. Serta tidak adanya peraturan dan sanksi bagi dokter yang tidak mengisi resume medis sehingga dokter tidak termotivasi untuk mengisi resume medis (Rivanto & Saputri, 2013)
- Hasil penelitian yang dilakukan Sri Ani & Wiwik Viatiningsih (2017) tentang Tinjauan Kelengkapan Isi Rekam Medis Pada Formulir Resume Medis Kasus Bedah Di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta Pada Tahun 2017, didapatkan hasil sebanyak 102 resume medis kasus bedah kelengkapan resume medis pada kasus bedah didapatkan hasil presentase kelengkapan pada komponen Identifikasi Pasien 99%, Catatan Yang Penting 77%, Autentikasi Penulis 76% dan Catatan Yang Baik 69%. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya: dokter sibuk dan mempunyai jadwal yang padat dan kebijakan pengisian resume medis kurang disosialisasikan (Ani & Viatiningsih, 2017).
- Hasil penelitian yang dilakukan Riri Ayundari (2015) tentang Tinjauan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Qadr Tangerang, didapatkan hasil lembar resume medis yang lengkap dari seluruh komponen yaitu 70% dan rata-rata ketidaklengkapan dari seluruh komponen yaitu 30%. Dilihat dari 4 komponen analisis kuantitatif, komponen analisis dengan kelengkapan terbanyak terdapat pada komponen identifikasi pasien yaitu 89% dan komponen analisis dengan ketidaklengkapan terbanyak terdapat pada laporan penting yaitu 57%. Faktor terhambatnya pembuatan resume medis adalah karena tidak ada kebijakan yang mengatur tentang pengisian resume medis dan tidak adanya prosedur yang mengatur tentang pengisian resume medis (Ayundari, 2015).

Rumah Sakit YPK Mandiri merupakan rumah sakit umum tipe B yang berlokasi di Jl. Gereja Theresia No.22 Menteng Jakpus, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Jumlah tempat tidur di Rumah Sakit YPK Mandiri sebanyak 40. Pasien rawat jalan yang datang berobat di

Rumah Sakit YPK Mandiri mulai dari Januari-November 2021 berjumlah 36.464 pasien, sedangkan untuk pasien rawat inap berjumlah 1.117 pasien.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 14 Oktober 2021 di Rumah Sakit YPK Mandiri, Menteng Jakarta Pusat peneliti menemukan bahwa total jumlah kunjungan pasien rawat inap pada bulan Juli 2021 di Rumah Sakit YPK Mandiri sebanyak 474 pasien. Penulis melakukan observasi awal dengan mengambil sebanyak 30 ringkasan pasien pulang pada bulan Juli. Dilihat dari 4 komponen analisis kuantitatif, didapatkan hasil pada komponen Identifikasi pasien 92%, laporan yang penting 93%, autentikasi penulis 98%, catatan yang baik 76%. Berdasarkan audit pendokumentasian rekam medis pada analisis kuantitatif pada ke 4 komponen terhadap 30 formulir ringkasan pasien pulang pada bulan Juli 2021, diperoleh persentase kelengkapan adalah 89,75%. Dari ke-4 komponen diatas persentase tertinggi ada pada komponen autentikasi penulis yaitu 98%, sedangkan yang terendah ada pada komponen catatan yang baik yaitu 76%.. Berdasarkan hasil observasi tersebut pengisian kelengkapan resume medis pasien di RS YPK Mandiri masih belum optimal dimana masih banyak ringkasan pasien pulang yang belum terisi lengkap. Sesuai dengan standar pelayanan minimal mutu rekam medis kelengkapan pengisian ringkasan pasien pulang harus 100%.

Dampak ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan pasien pulang rawat inap di Rumah Sakit YPK Mandiri menyebabkan ketidakakuratan data, mempersulit pembuatan laporan, dan menambah beban kerja petugas rekam medis.

Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul Tinjauan Kelengkapan Pengisian Formulir Ringkasan Pasien Pulang Rawat Inap Di Rumah Sakit YPK Mandiri untuk melihat kelengkapan pengisian formulir ringkasan pasien pulang rawat inap.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Dimana peneliti memberikan gambaran dan penjelasan mengenai hasil penelitian yang didapat secara lengkap, menyeluruh terkait pengisian formulir ringkasan pasien pulang rawat inap di Rumah Sakit YPK Mandiri. Data penelitian dikumpulkan penulis dengan cara observasi langsung dan wawancara kepada petugas rekam medis. Proses wawancara dilakukan peneliti terhadap 3 orang informan. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan penulis dari data hasil observasi dan wawancara yang kemudian diolah dan disajikan dengan cara analisis kuantitatif dalam bentuk karya tulis ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Standar Prosedur Operasional Terkait Pengisian Formulir Ringkasan Pasien Pulang Rawat Inap di RS YPK Mandiri

Standar Prosedur Operasional (SPO) diatur dalam Undang-Undang No.44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 13 Ayat 3 menjelaskan bahwa setiap tenaga kesehatan yang bekerja di Rumah Sakit harus bekerja sesuai dengan Standar Profesi, Standar Pelayanan Rumah Sakit, Standar Prosedur Operasional yang berlaku, etika profesi, menghormati hak pasien dan mengutamakan keselamatan pasien

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, Standar Prosedur Operasional (SPO) pengisian formulir ringkasan pasien pulang rawat inap di Rumah Sakit YPK Mandiri sudah

ada, dan pengisian formulir ringkasan pasien pulang sudah sesuai dengan SPO yang ada tetapi ada beberapa poin yang kurang yaitu pengisian formulir nya ada yang tidak lengkap, hal itu dikarenakan kurangnya ketelitian dokter dalam mengisi formulir ringkasan pasien pulang dan juga kurangnya sosialisasi SPO pengisian ringkasan pasien pulang kepada petugas.

Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Formulir Ringkasan Pasien Pulang Rawat Inap Rumah Sakit YPK Mandiri

Komponen pengisian kelengkapan identifikasi pasien dari 75 ringkasan pasien pulang yang dianalisis rata-rata kelengkapannya adalah 84%. Persentase tertinggi kelengkapan identitas pasien pada lembar ringkasan pasien pulang terdapat pada item Nama sebesar 89%. Sedangkan persentase terendah terdapat pada item nomor rekam medis sebesar 80%.

Komponen pengisian Kelengkapan Laporan/Form Yang Penting dari 75 ringkasan pasien pulang yang dianalisis, rata-rata kelengkapannya adalah 86%. Persentase tertinggi pada Kelengkapan Laporan/Form Yang Penting pada lembar ringkasan pasien pulang terdapat pada item Anamnesis dan Penataan Fisik sebesar 100. Sedangkan persentase terendah terdapat pada item Terapi Pulang sebesar 55%.

Komponen pengisian autentikasi penulis dari 75 ringkasan pasien pulang yang dianalisis, rata-rata kelengkapannya adalah 86%. Persentase tertinggi Autentikasi Penulis pada lembar ringkasan pasien pulang terdapat pada item TTD Pasien sebesar 96%. Sedangkan persentase terendah terdapat pada item Nama Dokter sebesar 77%.

Komponen kelengkapan catatan yang baik dari 75 ringkasan pasien pulang yang dianalisis, rata-rata kelengkapannya adalah 85%. Persentase tertinggi kelengkapan catatan yang baik pada lembar ringkasan pasien pulang terdapat pada item Tidak ada coretan sebesar 92%. Sedangkan persentase terendah terdapat pada item Tidak ada bagian kosong sebesar 73%.

komponen kelengkapan catatan yang baik dari 75 ringkasan pasien pulang yang dianalisis, rata-rata kelengkapannya adalah 85%. Persentase tertinggi kelengkapan catatan yang baik pada lembar ringkasan pasien pulang terdapat pada item Tidak ada coretan sebesar 92%. Sedangkan persentase terendah terdapat pada item Tidak ada bagian kosong sebesar 73%.

Kendala Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengisian Ringkasan Pasien Pulang Rawat Inap Berkaitan Dengan 5 M

Sumber daya di unit rekam medis meliputi: man, money, material, method, machine. Keberadaan ke lima sumber daya ini sangat penting dalam pelaksanaan pekerjaan (Siswati, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di unit rekam medis RS YPK Mandiri ada beberapa faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian formulir ringkasan pasien pulang rawat inap diantaranya:

Faktor Man (Manusia)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala instalasi rekam medis bahwa penyebab terjadinya ketidaklengkapan formulir ringkasan pasien pulang terjadi karena kurang telitnya dokter dalam mengisi ringkasan pasien pulang tersebut.

Faktor Money (Dana)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala instalasi rekam medis di RS YPK Mandiri bahwa tidak memerlukan dana dalam proses analisis formulir ringkasan pasien pulang karena untuk analisis formulir ringkasan pasien pulang, tidak memerlukan dana karena untuk fasilitasnya sudah lengkap seperti lembaran kosong, pulpen dan juga komputer.

Faktor Machine (Peralatan)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala instalasi rekam medis bahwa peralatan yang dibutuhkan untuk mengisi ringkasan pasien pulang ialah pulpen, karena pada saat menganalisis formulir, petugas terlebih dahulu menganalisisnya secara manual, setelah itu baru dimasukkan ke excel.

Faktor Method (Metode)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala instalasi rekam medis, informasi metode yang dilakukan dalam proses analisis formulir ringkasan pasien pulang rawat inap RS YPK Mandiri sudah sesuai dengan Standar Prosedur Operasional. Untuk metode pengisiannya sudah sesuai dengan prosedur yang ada yaitu SPO khusus untuk pengisian formulir ringkasan pasien pulang. Karena SPO itu merupakan pedoman untuk petugas mengisi formulir ringkasan pasien pulang di Rumah Sakit YPK Mandiri.

Faktor Material (Fasilitas)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala instalasi rekam medis diketahui bahwa tidak adanya ruangan khusus untuk menganalisis formulir ringkasan pasien pulang rawat inap di RS YPK Mandiri. Di Rumah Sakit YPK Mandiri untuk analisis kuantitatif formulir ringkasan pasien pulang tidak membutuhkan ruangan khusus karena di dalam ruangan RM sudah disediakan beberapa komputer sehingga petugas langsung mengerjakan di ruangan yang mereka tempati.

KESIMPULAN

1. Jadi dapat disimpulkan bahwa SPO untuk pengisian ringkasan pasien pulang sudah ada, akan tetapi isi SPO tersebut kurang disosialisasikan kepada petugas. Hal ini menyebabkan petugas lalai dalam mengisi formulir ringkasan pasien pulang rawat inap.
2. Hasil dari 75 formulir ringkasan pasien pulang telah didapatkn presentasi pada 4 komponen diantaranya:
 - Identifikasi pasien 84%
 - Kelengkapan laporan/form yang penting 86%
 - Autentikasi penulis 86%
 - Catatan yang baik 85%
 Presentasi kelengkapan dari ke-4 komponen diatas ialah 85%.
3. Kendala dalam proses pengisian terkait kelengkapan pengisian Ringkasan Pasien Pulang pada rekam medis pasien rawat inap yaitu karena kurang telitinya dokter dalam mengisi ringkasan pasien pulang rawat inap dan juga kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh rumah sakit tentang bagaimana pentingnya item pada ringkasan pasien

pulang rawat inap yang harusnya diisi secara keseluruhan agar mendapatkan rekam medis yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ani, S., & Viatiningsih, W. (2017). Tinjauan Kelengkapan Isi Rekam Medis Pada Formulir Resume Medis Kasus Bedah Di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta Pada Tahun 2017. *Junal INOHIM*, 5(1), 64–69.
- [2] Ayundari, R. (2015). Tinjauan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Qadr Tangerang. 3(7), 59–78.
- [3] Depkes RI. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 269 Tahun 2008. Jakarta: MenKes RI. In Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 tahun 2008 (pp. 3, 5, 6).
- [4] Depkes RI Dirjen YanMed. (2006). Keputusan Dirjen Pelayanan Medik No. 78 / Yanmed / RS Umdik / YMU / I / 91 Tentang Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit I. 139(c), 66–89.
- [5] Farenhpltz, Cheryl G and Russo, R. (2013). Documentation for Health Records, (AHIMA.Chicago,Illinois,USA).
- [6] Huffman, E. K. (1994). Health Information Management 10th edition,(Berwyn,Illinois:Physician Record Co).
- [7] Ifhima. (2018). Module 8 – Healthcare Statistics. International Federation of Health Information Management Associations. The, 1–19.
- [8] Lily Widjaja. (2015). Konsep Dasar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (Tujuan & Manfaat Rekam Medis).
- [9] Lily Widjaja. (2018). Modul Audit Pendokumentasian Rekam Medis.
- [10] Lubis, F. (2017). Tinjauan Ketidaklengkapan Penulisan Resume Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan*, 2(1), 229–234. <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI/article/view/34%0Ahttp://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI/article/view/34/35>
- [11] Menkes. (2008). Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. 282.
- [12] PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008. (2008). Permenkes RI 269/MENKES/PER/III/2008. In Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008 (Vol. 2008, p. 7).
- [13] Rivanto, R., & Saputri, N. (2013). Tinjauan Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Di RS. X, Mei-Juni 2013. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(2)(2), 25–27.
- [14] Siswati. (2018). MANAJEMEN UNIT KERJA.
- [15] Tini, H., & Maulana, D. (2018). Tinjauan Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Di Rs Setia Mitra Tahun 2018. *Medical Record*, 5(01), 9. <http://v2.eprints.ums.ac.id/archive/etd/32431>
- [16] Undang-Undang RI. (2009). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 44 TAHUN 2009 TENTANG RUMAH SAKIT DENGAN.